

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan keseluruhan proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk-bentuk tingkah laku yang bernilai positif. Hal itu untuk menjalankan fungsi kemanusiaan yang diemban sebagai seorang hamba di hadapan Sang pencipta. Pendidikan sangat penting bagi kehidupan, bahkan tuntutan akan pentingnya pendidikan semakin besar mengingat arus perkembangan dunia yang semakin cepat. Pendidikan juga diartikan sebagai proses pembinaan dan bimbingan yang dilakukan seseorang secara terus menerus kepada anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Hampir semua orang dikenai pendidikan dan melaksanakan pendidikan. Sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia. Anak-anak menerima pendidikan dari orang tuanya dan manakala anak-anak ini sudah dewasa dan berkeluarga mereka juga akan mendidik anak-anaknya.¹

Masa anak usia dini merupakan masa keemasan atau sering disebut Golden Age. Pada masa ini otak anak mengalami perkembangan paling cepat sepanjang sejarah kehidupannya. Hal ini berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga usia dini, yaitu usia nol sampai enam tahun. Periode ini, otak anak sedang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani.²

¹ Basar M, A. *Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19*. (Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol 2 No 1, Januari. 2021).

² Fauziddin, M, et al. *Useful Of Clap Hand Games For Optimalize Cogtivite Aspects In Early Childhood Education*. (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 2 Issue 2 2018).

Fenomena Virus yang sedang terjadi yaitu Virus Corona (Covid-19) kini tengah mengganggu dunia pendidikan. Hal ini telah diakui oleh Organisasi Pendidikan Keilmuan dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa Bangsa (UNESCO), menjelaskan bahwa wabah virus corona telah berdampak terhadap sektor pendidikan. Banyak siswa yang terganggu sekolahnya di seluruh dunia. Di Indonesia juga ikut merasakan dampaknya, dalam berbagai macam kegiatan diliburkan sehingga dapat mengganggu kegiatan pembelajaran. Pendidikan yang semula dengan metode tatap muka di lembaga pendidikan, kini diubah menjadi pembelajaran daring/online dan dilaksanakan dari rumah masing-masing untuk mencegah dan menanggulangi penyebaran virus COVID-19 ini sampai waktu yang belum ditentukan. Para pendidik merasa kesulitan dalam mengembangkan pembelajarannya. Proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara langsung dengan mencapai seluruh aspek baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik kini berubah menjadi pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (pembelajaran daring/online dan dilaksanakan dari rumah masing-masing untuk mencegah dan menanggulangi penyebaran virus COVID-19 ini sampai waktu yang belum ditentukan.)

Hal ini sangat berpengaruh kepada tumbuh kembang anak usia dini. Dunia anak merupakan dunia bermain yang cenderung melibatkan anak berinteraksi langsung, bertatap muka langsung, dan terlibat dalam beberapa kegiatan. Tatap muka langsung ini akan memberikan motivasi-motivasi bagi anak. Pendidikan PAUD adalah pendidikan yang memiliki peranan strategis untuk mengembangkan potensi awal bagi anak, untuk memenuhi tumbuh kembang anak agar anak memiliki pondasi dan kesiapan dalam mengikuti pendidikan dalam jenjang selanjutnya.³ Hal di atas tentu menimbulkan banyak problematika khususnya pelaksanaan pembelajaran bagi anak usia dini. Anak usia dini adalah tahapan

³Suhendro, E. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19*. (Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. Vol 5 (3), September 2020).

dalam masa emas yang memerlukan pelayanan lebih, secara khusus dan langsung bila dibandingkan jenjang pendidikan lain. Anak usia dini merupakan masa emas (golden age) yang hanya ada sekali periode dalam kehidupannya dan tidak dapat diulang kembali.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka rumusan yang diajukan dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana proses pelaksanaan kelas daring (online) selama masa pandemi covid 19 pada pembelajaran di TK Tunas II Jl. Masjid patemon Kec. Patemon Kab. Pamekasan?
2. Bagaimana problematika mengajar yang dihadapi guru selama masa pandemi covid-19 di TK Tunas II Jl. Masjid patemon Kec. Patemon Kab. Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui dan menganalisis proses pelaksanaan kelas daring (online) selama masa pandemi covid 19 pada pembelajaran di TK Tunas II Jl. Masjid patemon Kec. Patemon Kab. Pamekasan.
2. Mendeskripsikan problematika mengajar yang dihadapi guru dalam proses pelaksanaan kelas daring (online) selama masa pandemi covid 19 pada pembelajaran di TK Tunas II Jl. Masjid patemon Kec. Patemon Kab. Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Masalah penelitian ini penting untuk diteliti karena memiliki manfaat bagi pihak terkait:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi secara teori dalam penelitian yang sesuai dengan tema dan judul yang sejenis, utamanya adalah

problematika yang di hadapi guru dalam mengajar anak usia dini dengan cara daring di TK Tunas II Jl. Masjid patemon Kec. Patemon Kab. Pamekasan. Serta tidak menutup kemungkinan untuk diadakan penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju dari pihak yang berkompeten.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat membuat siswa lebih aktif pada pembelajaran jarak jauh di kelas rendah.

b. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan guru dalam pembelajaran secara daring, menumbuhkan motivasi dan memberikan masukan bagi guru tentang mengatasi hambatan saat di kelas rendah.

c. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan referensi untuk pengembangan bagi lembaga atau institusi terkait, dalam hal ini sekolah dapat melaksanakan dan mengoptimalkan pembelajaran secara daring.

d. Pada Peneliti

Hasil penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat besar serta memberi sebuah pengalaman baru yang dapat menambah pengetahuan serta menambah wawasan untuk di jadikan bekal sebagai calon pendidik.

e. Pada Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini berharap untuk dijadikan sumber atau referensi tambahan sebagai salah satu referensi untuk penelitian berikutnya.

E. Definisi Istilah

1. **Problematika** adalah hal-hal yang masih menimbulkan suatu masalah yang masih belum dapat di pecahkan.
2. **Guru** adalah fasitator dalam mentransfer ilmu pada anak.
3. **Mengajar** adalah proses menyampaikan informasi atau pengetahuan dari guru kepada peserta didik.
4. **Anak Usia Dini** adalah anak yang rentang usianya 0-6 tahun.
5. **Daring** adalah singkatan dari dalam jaringan terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Yolanda, S,⁴ mengenai problematika guru dalam pelaksanaan kelas daring (online) selama masa pandemi Covid-19 pada pembelajaran tematik siswa kelas IV sekolah dasar negeri 22/IV Kota Jambi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan kelas daring (online) pada pembelajaran tematik siswa kelas IV selama masa pandemi, problematika yang dihadapi guru dalam proses pelaskanaan kelas daring (online) pada pembelajaran tematik siswa kelas IV, dan Upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika yang dihadapi guru dalam pelaksanaan kelas daring (online) pada pembelajaran tematik siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah proses pembelajaran tematik pada siswa kelas IV selama masa pandemi covid-19 berlangsung secara daring atau online. Guru melakukan proses yaitu perencanaan (RPP, smartphome, buku dan media lainnya), pelaksanaan (penyampaian materi tanya jawab dan pemberian tugas), dan evaluasi (memeriksa tugas yang d kirimkan siswa dengan cara difoto kemudian

⁴ Yolanda, S. 2020. *Problematika Guru Dalam Pelaksanaan Kelas Daring (Online) Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 22/Iv Kota Jambi*.

dikirim melalui whatsapp dan menuliskannya di laporan). Problematika yang dialami guru dalam pelaksanaan kelas daring (online) selama masa pandemi covid-19 adalah keterbatasan fasilitas dan pengetahuan mengenai teknologi, membuat pembelajaran daring (online) hanya dapat dilakukan melalui aplikasi whatsapp, tidak semua siswa mempunyai smartphone, mahal nya kuota internet selama masa pandemi, koneksi internet yang tidak stabil, kurangnya dampingan orang tua pada saat pembelajaran menyebabkan siswa kurang disiplin, keluhan siswa mengenai tugas yang sangat menumpuk.

Penelitian yang dilakukan oleh Alkhoiri, Y.⁵ Mengenai peran guru dalam mengatasi hambatan pembelajaran jarak jauh di kelas rendah sekolah dasar. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan cara guru dalam mengatasi hambatan pada pembelajaran jarak jauh di kelas rendah sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam mengatasi hambatan pembelajaran jarak jauh yaitu : peran guru sebagai pembimbing yang membimbing siswa dalam memahami materi pembelajaran dan mengatasi hambatan yang terjadi pada siswa dan peran guru sebagai sumber belajar yang berguna untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan dapat menambah wawasan pengetahuan siswa, berasal dari guru itu sendiri sebagai sumber belajar dan sumber lainnya berupa buku paket siswa, dan media pendukung lainnya.

Penelitian ini dilakukan oleh Anita, S.⁶ Tentang penerapan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada anak usia dini selama pandemi virus covid-19 di kelompok a ba aisyiyah timbang kecamatan kejobong kabupaten purbalingga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada anak

⁵ Alkhoiri, Y. 2021. *Peran Guru Dalam Mengatasi Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh Di Kelas Rendah Sekolah Dasar*.

⁶ Anita, S. 2020. *Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Virus Covid-19 Di Kelompok A Ba Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga*.

usia dini di kelompok A BA Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga sebagai layanan pendidikan dimasa tanggap darurat covid-19. Analisis yang digunakan adalah data primer. Hasil penelitian, penerapan pembelajaran dalam jaringan selama pandemi Covid-19 di BA Aisyiyah Timbang dilakukan melalui tahapan tujuan, perencanaan, materi, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran dalam jaringan menggunakan aplikasi WhatsApp yang tergabung dalam WhatsApp Group kelas A. Pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan inti, teknik tampilan dan sharing ilmu. Dan yang terakhir tahapan evaluasi pembelajaran daring yang berisi penilaian terhadap hasil kegiatan anak yang dikirim melalui video, foto, dan voicenote dan digunakan sebagai dasar penilaian harian, mingguan, bulanan, dan akhir semester.